

Lampiran 1.1

Instrumen Validasi Materi

Pengembangan Video Cerita Anak Tema Budaya Lokal Pada Kelompok B RA Darul Hikmah Tumijaya OKU Timur

Sasaran Program : Anak Usia Dini Kelompok B RA Darul Hikmah Tumijaya
Judul Penelitian : Pengembangan Video Cerita Anak Tema Budaya Lokal
pada Kelompok B RA Darul Hikmah Tumijaya OKU
Timur
Peneliti : Wahyu Pratiwi
Validator : Taruni Suningsih, M. Pd

A. Tujuan

Tujuan dari penggunaan instrument ini adalah untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator instrument pada penelitian ini. Pendapat, saran ataupun masukan Bapak/Ibu sangat bermanfaat dan dibutuhkan dalam validasi instrument yang akan digunakan.

B. Petunjuk

Petunjuk pengisian lembar validasi ini adalah sebagai berikut :

1. Bapak/Ibu memberikan penilaian mencakup isi instrument guna menilai produk pengembangan video cerita anak tema budaya lokal.
2. Rentang untuk penilaian yaitu menggunakan skala 1 sampai 5, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom skor sesuai dengan penilaian dari Bapak/Ibu. Keterangan skor penilaian yaitu sebagai berikut :

Skor	5	4	3	2	1
Kategori	Sangat Valid	Valid	Cukup Valid	Kurang Valid	Sangat Kurang Valid

3. Masukan dan saran mohon dituliskan pada kolom yang tersedia.
4. Memberikan tanda ceklist untuk kategori kelayakan uji coba pada bagian kesimpulan.

Instrumen Validasi Materi

No	Indikator	Kriteria	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian cerita dengan kurikulum 2013			✓		
2		Kesesuaian isi cerita dengan tema yang ditentukan				✓	
3		Kesesuaian isi cerita dengan sasaran usia anak				✓	
4		Keorisinilan isi cerita					✓
5		Isi cerita sederhana dan mudah dipahami anak				✓	
6		Kesesuaian tema dengan tingkat pemahaman anak				✓	
7		Kejelasan informasi			✓		
8	Penyajian Bahasa	Penggunaan bahasa yang sederhana					✓
9		Penggunaan bahasa yang mudah dipahami					✓
10		Penggunaan bahasa yang efisien dan efektif				✓	
11		Penyampaian kosa kata baru yang dapat dipahami oleh anak			✓		
12	Penampilan	Kemenarikan materi gambar yang disajikan				✓	
13		Materi tema yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak				✓	
14		Keterampilan dalam menyampaikan materi					✓

15	Penampilan	Kreatifitas mengelola materi dalam video				✓	
16		Penggunaan atribut yang mendukung pemahaman anak					✓

Masukan dan Saran

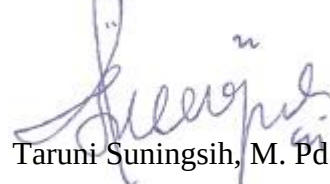
Berkaitan dengan K-13, peneliti hanya menghubungkan materi video dengan pendidikan berwawasan lokal (salah satu karakteristik dari K-13). Padahal karakteristik utama dari K-13 adalah pendidikan berkarakter, sehingga sebaiknya peneliti dapat lebih mengeksplorasi kembali kaitan/hubungan antara materi (tentang budaya lokal) dengan pendidikan karakter. Contoh: ketika menjelaskan tentang rumah limas, peneliti dapat menghubungkan filosofi rumah limas dengan 18 nilai-nilai karakter atau diakhir cerita peneliti dapat mengkaitkan jika kedua tokoh tersebut tetap saling bersahabat walau berbeda suku, bahasa, dll.

Pada video ini, peneliti menjelaskan materi disertai dengan menunjukan miniatur (seperti jembatan, dll), padahal dalam video telah tersedia virtual background berupa jembatan, dll. Hal ini membuat gambar dalam video terlalu ramai, sehingga gambar antara si peneliti, miniatur, dan virtual background saling bertabrakan. Terjadi bias fokus dalam menonton video ini, apakah ingin fokus pada peneliti, miniatur, atau virtual background nya. Padahal bisa saja, peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan gambar yang terdapat dalam virtual background atau apabila ingin menjelaskan materi dengan menggunakan miniatur, maka gambar pada virtual background perlu disesuaikan sehingga penonton dapat mudah fokus pada miniatur yang ditunjukkan oleh peneliti.

Kesimpulan	Kelayakan uji coba
Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi	
Layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran	✓
Belum layak	

Indralaya, 18 Oktober 2021

Ahli Materi



Taruni Suningsih, M. Pd

NIP. 199110242020122013